

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Geoffmax merupakan salah satu perusahaan, bergerak pada bidang penjualan produk footwear, apparel, and accessoris, perusahaan ini telah memiliki pemasaran tersendiri pada kalangan anak-anak muda. Saat ini perusahaan *geoffmax* membutuhkan *packaging* ataupun kemasan yang akan digunakan dalam membungkus produk topi yang akan dipasarkan. Permintaan kemasan (*packaging*) topi dikarenakan perusahaan sebelumnya hanya menggunakan plastik yang dijadikan sebagai kemasan (*packaging*) untuk produk topinya, penggunaan plastik sebagai kemasan (*packaging*) pada produk topi, menimbulkan perubahan bentuk dan kerusakan topi disaat telah sampai kepada konsumen, dari hal-hal seperti ini dapat mengurangi kualitas produk topi dari perusahaan, serta konsumen yang kurang puas terhadap produk topi yang mereka beli.

Kemasan atau (*Packaging*) merupakan bagian paling luar yang membungkus atau menutupi produk yang bertujuan menjaga produk dari guncangan, benturan terhadap benda lain dan dari cuaca. Kemasan (*packaging*) juga dapat digunakan untuk suatu media promosi untuk memikat konsumen. Menurut Swasta, Basu (1999) dalam Th Susetyarsi (2012), menjelaskan bahwa kemasan (*packaging*) merupakan suatu kegiatan yang bersifat umum, perencanaan barang melibatkan salah satu bentuk desain, dalam melakukan pembuatan bungkus ataupun kemasan barang. Sedangkan menurut Kotler (2003), mengemas adalah suatu kegiatan perancangan ataupun membuat suatu wadah, pembungkus sebagai suatu produk.

Dalam hal ini penulis akan berfokus pada perancangan kemasan (*packaging*) untuk produk topi dan semua jenis topi pada perusahaan *geoffmax* yang diproduksi, perancangan *packaging* topi dilakukan dikarenakan permintaan dari perusahaan *geoffmax* itu sendiri, untuk menghindari terjadinya perubahan bentuk topi dan kerusakan topi serta hal-hal yang tidak diinginkan dari perusahaan dalam pendistribusian kepada konsumen. Pengemasan yaitu suatu cara digunakan dalam membungkus barang, mengirim, pelindung, mengeluarkan, pengidentifikasi, pembeda serta penyimpanan suatu produk dipasar. (Klimchuk dan Krasovec,

2006:33) dalam Sudjana (2020), kemasan yaitu berfungsi melindungi mutu barang, serta berfungsi menjadi salah satu strategi penjualan marketing. Dalam (Rangkuti, 2010: 132), dengan melakukan perancangan desain sehingga produk dapat terjaga dan aman. Kotler dan Amstrong (2012) dan Kotler dan Keller (2009: 27).

Maka dalam hal ini, peneliti akan berfokus pada perancang kemasan (*packaging*) topi untuk perusahaan *geoffmax* yang praktis dalam sistem penggunaan. Dengan melibatkan beberapa faktor dan fungsi desain kemasan, serta penggunaan material kertas *E flute* dan plastik *mika* untuk kemasan (*packaging*) yang telah ditentukan oleh perusahaan dapat berjalan secara efektif. Perancangan kemasan (*packaging*) topi dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya perubahan bentuk dan kerusakan pada topi disaat telah sampai kepada konsumen, serta dapat meningkatkan daya tarik konsumen terhadap produk topi yang dipasarkan oleh perusahaan *geoffmax*.

1.2 Identifikasi masalah

Dari latar belakang diatas yang dijelaskan maka dapat disimpulkan, bahwa identifikasi permasalahan nya dapat dijelaskan yaitu:

1. Permintaan kemasan (*packaging*) khusus untuk semua jenis produk topi dari perusahaan *geoffmax* yang bergerak dibidang penjualan produk footwear, apparel, dan accessoris.
2. Produk topi dari perusahaan *geoffmax* belum memiliki kemasan (*packaging*), biasa mengalami perubahan bentuk dan kerusakan topi disaat telah sampai kepada konsumen.

1.3 Rumusan masalah

Dengan mengamati latar belakang suatu permasalahan di atas, yang menjadi salah satu pokok permasalahan dan akan dipecahkan didalam suatu penelitian perancangan kemasan (*packaging*) yaitu:

1. Bagaimana cara merancang kemasan (*packaging*) khusus untuk semua jenis produk topi oleh perusahaan *geoffmax*?
2. Apa cara yang dilakukan untuk mengatasi terjadinya beberapa perubahan bentuk topi dan juga kerusakan topi saat telah sampai kepada konsumen?

1.4 Batasan masalah

Untuk berfokus pada permasalahan yang akan diangkat, yang bertujuan agar terlaksananya penelitian laporan tentang permintaan perancangan kemasan (*packaging*) produk topi oleh perusahaan *geoffmax* dengan baik. Maka dari itu dilakukanlah batasan-batasan masalah, diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan perancang kemasan (*packaging*) topi untuk perusahaan *geoffmax* yang praktis dalam penggunaan, mudah dipegang, dapat digunakan kembali, dan dari segi keamanan melindungi topi dari guncangan dan gesekan dengan benda lain yang bisa merusak topi.
2. Kemasan (*packaging*) produk topi menggunakan material kertas *E flute* dan pelastik *mika*, sesuai dari permintaan perusahaan *geoffmax*.

1.5 Sistematika penulisan

Dalam laporan Tugas akhir kali ini terdiri dari 8 bab antara lain:

Bab I Pendahuluan

Menjelaskan Latar Belakang Masalah, Tujuan, Manfaat, Batasan Masalah, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Umum

Menjelaskan mengenai tentang Landasan Teoritik, Empirik, dan Gagasan awal Perancangan.

Bab III Tujuan dan Manfaat

Menjelaskan mengenai Tujuan Perancangan, Tujuan Khusus, Manfaat Perancangan, Keilmuan, Pihak Terkait, dan Masyarakat Umum.

Bab IV Metodologi Penelitian dan Perancangan

Menjelaskan tentang Metode Penelitian, Pendekatan Penelitian, Teknik Pengumpulan data, Metode Perancangan, Pendekatan Perancangan, dan Teknik Analisis data.

Bab V Pembahasan Analisis Aspek Desain

Menjelaskan mengenai parameter aspek desain, analisis ukuran topi, analisa aspek desain, dan hipotesa desain.

Bab VI Konsep Perancangan dan Visualisasi karya

Menjelaskan mengenai konsep perancangan, dan proses perancangan.

Bab VII Kesimpulan dan Saran

Menjelaskan tentang kesimpulan serta saran oleh peneliti atau penulis.

Bab VIII RAB

Menjelaskan mengenai Rancangan Anggaran Biaya

Daftar Pustaka

Menjelaskan tentang Jurnal.

